

**HUBUNGAN PELAKSANAAN INISIASI MENYUSU DINI
(IMD) DENGAN KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF PADA IBU-BAYI USIA 7-12 BULAN**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Irmawaty
1910104176**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

HUBUNGAN PELAKSANAAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DENGAN KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU-BAYI USIA 7-12 BULAN

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh :
Irmawaty
1910104176**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**HUBUNGAN PELAKSANAAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DENGAN
KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
PADA IBU-BAYI USIA 7-12 BULAN**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
IRMAWATY
1910104176**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
pada Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing

: MEI MUHARTATI, S.ST.M.Kes

28 Oktober 2020 09:59:09



HUBUNGAN PELAKSANAAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DENGAN KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU-BAYI USIA 7-12 BULAN¹

Irmawaty², Mei Muhartati³

ABSTRAK

Prevalensi pemberian ASI Eksklusif di dunia terdapat sepertiga bayi usia 0-6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif dan 39% bayi baru lahir mendapat ASI di jam pertama kehidupannya. Di Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki cakupan ASI Eksklusif tertinggi sebesar 86,9% sedangkan Sulawesi Utara memiliki persentase yang paling rendah yaitu 26,3%. DIY memiliki cakupan ASI sebesar 71,6% (Kemenkes, 2015). Keberhasilan IMD sangat mempengaruhi dalam pemberian ASI Eksklusif karena IMD dapat merangsang produksi oksitosin dan prolaktin, melancarkan keberhasilan produksi dan memperlancar ASI (Astutik, 2014). Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya Hubungan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif dalam *Literatur Review* Jurnal. Metode yang digunakan terdiri dari lima tahapan yaitu mengidentifikasi *research question* dengan framework PICO identifikasi artikel yang publikasi dari tahun 2010-2020 menggunakan database yang relevan (Pubmed dan *Science Direct*) dengan kata kunci Inisiasi Menyusu Dini dan pemberian ASI Eksklusif. *Literatur review* dengan jenis *narrative review*. Pencarian di database setelah dilakukan penyaringan judul, relevansi abstrak dan disesuaikan dengan tahun penerbitan yaitu 10 tahun terakhir, didapatkan 10 jurnal yang sesuai dengan karakteristik yang ditentukan. Dari sepuluh *Literature Review* jurnal yang telah ditelaah terdapat 6 jurnal yang menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara pelaksanaan IMD dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif sedangkan terdapat 4 literatur jurnal yang telah ditelaah yang menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara pelaksanaan IMD dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif adalah faktor sosial budaya, faktor psikologis ibu, faktor kesehatan ibu, faktor kesehatan bayi, faktor dukungan keluarga, faktor dukungan tenaga kesehatan, maupun dipengaruhi meningkatnya promosi susu formula.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Inisiasi Menyusu Dini (IMD)
Kepustakaan : 30 Artikel Penelitian, 20 Buah Buku, 5 Website (2008-2019)
Jumlah Halaman : 12 Halaman depan, 66 Halaman, 3 Lampiran.

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Pembimbing Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN EARLY INITIATION OF BREASTFEEDING AND EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN BABY AGED 7 – 12 MONTHS¹

Irmawaty², Mei Muhartati³

ABSTRACT

The prevalence of exclusive breast milk in the world revealed that 1/3 babies aged 0 – 6 months old were given exclusive breast milk and 39% of new-born babies was given breast milk in the first hour of life. In Indonesia, Nusa Tenggara Barat province has the highest exclusive breast milk coverage namely 86.9%, while North Sulawesi has the lowest percentage namely 26.3%. Yogyakarta Special Province has 71.6% of exclusive breast milk coverage (Ministry of Health, 2015). The success of early initiation of breastfeeding (EIBF) strongly affects exclusive breast milk because EIBF can stimulate oxytocin and prolactin production, unleash production success and also breast milk (Astutik, 2014). The objective of the study is to analyse the relation of early initiation of breastfeeding implementation and exclusive breast milk in literature journals review. The methods used in the study were through several steps, namely identifying research question using PICO framework, identifying the articles published in 2010 – 2020 by using relevant database (PubMed and Science Direct) using keywords of Early Initiation of Breastfeeding and Exclusive Breast milk. The literature review was narrative review. The database search was done after title and abstract relevance and publication year adjustment namely journals published in the last 10 years. The journals search gained 10 journals which were relevant with the determined characters. There were 6 journals from the 10 journals showing the relation between Early Initiation of Breastfeeding implementation and Exclusive breast milk success, while 4 other journals showed that there is no relation between Early Initiation of Breastfeeding implementation and Exclusive breast milk success. Factors influencing exclusive breast milk were socio-cultural, mother's psychology condition, mother's health condition, baby's health condition, family support, health officers' support, and formula milk promotion.

Keywords : Exclusive Breast Milk, Early Initiation of Breastfeeding

Bibliography : 30 Research Articles, 20 Books, 5 Websites (2008-2019)

Pages : 12 Cover Pages, 66 Pages, 3 Appendices.

¹Title

²Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor of Faculty of Health Sciences Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif merupakan pilihan asupan nutrisi yang sangat baik bagi bayi. ASI Eksklusif merupakan salah satu fokus utama pemerintah di Indonesia karena capaian ASI Eksklusif di Indonesia belum mencapai target yang diharapkan yaitu sebesar 80%. Rendahnya tingkat pemberian ASI Eksklusif di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya karena kondisi bayi (BBLR, trauma persalinan, infeksi, kelainan kongenital, bayi kembar dll). Dampak yang dapat ditimbulkan dari rendahnya pemberian ASI merupakan ancaman bagi bayi dan tumbuh kembang anak (Zainab, 2016).

Keberhasilan pemberian ASI Eksklusif dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor sosial budaya, faktor psikologis ibu, faktor kesehatan ibu, faktor kesehatan bayi, faktor dukungan keluarga, faktor dukungan tenaga kesehatan, maupun dipengaruhi meningkatnya promosi susu formula. Salah satu faktor yang juga mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI Eksklusif adalah inisiasi menyusui dini (IMD) karena aktor pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) juga menjadi penentu keberhasilan pelaksanaan ASI eksklusif (Roesli, 2012).

Di negara berkembang, hanya sepertiga bayi usia 0-6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif dan 39% bayi baru lahir mendapat ASI di jam pertama kehidupannya. Di Ethiopia, hanya 51,5% bayi yang bisa melakukan kontak *skin to skin* persentase capaian pemberian ASI Eksklusif berada di angka 52% (Gultie dan Sebsibie, 2016). (Skin-to-skin contact at birth a challenge for promoting breastfeeding in a "Baby friendly" public maternity hospital in Northeast Brazil, 2016).

Di Indonesia, Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki cakupan ASI Eksklusif tertinggi sebesar 86,9% sedangkan Sulawesi Utara memiliki persentase yang paling rendah yaitu 26,3%. DIY memiliki cakupan ASI sebesar 71,6% (Kemenkes, 2015).

Pemerintah menetapkan beberapa regulasi dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya untuk meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia. Regulasi yang diterbitkan pemerintah terkait dengan program Peningkatan Pemberian ASI (PPASI) diantaranya Undang Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, dan Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif.

Berdasarkan data yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk menyusun Skripsi *Literatur Review* dengan judul Hubungan Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu-Bayi Usia 7-12 Bulan.

METODE LITERATURE REVIEW

Jenis literatur review yang digunakan dalam penelitian ini adalah *narrative review*. *Narrative review* sistematis disusun dari sumber-sumber yang dapat digunakan oleh pembacanya untuk mendapatkan ringkasan teori dan temuan-temuan empiris yang terbaru dengan sesuai dengan topiknya (Cisco, 2014). Adapun Langkah *narrative review* mengadopsi dari langkah-langkah dalam scoping review sebagai berikut: (1). Mengidentifikasi pertanyaan scoping review, (2). Mengidentifikasi artikel yang relevan, (3) Menyeleksi artikel, (4.) Mendata Charting, dan (5). Menyusun, merangkum dan melaporkan hasil (Arksey and O'Malley, 2005).

Data Charting

Tabel 1.1 Data Charting

Komponen	Judul penelitian/penulis /tahun	Tempat penelitian (negara)	Tujuan penelitian	Metode penelitian (kuanti/kuali)	Responden dan jumlah sampel	Hasil penelitian
Jurnal 1 P-ISSN 0216- 504X, E- ISSN 2620- 536X	Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi/ Sofia Mawaddah/ 2018	Puskesmas Kereng Pangi Kecamatan Katingan Hilir	Diketahuinya hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi.	Metode pada penelitian ini yaitu kuantitatif dengan desain <i>cross sectional</i> dan pendekatan <i>retrostektif</i>	Populasi dalam penelitian ini adalah 333 ibu dan sampel penelitian adalah 50 ibu-bayi dengan teknik <i>non probability purposive sampling</i>	Analisis data dengan uji <i>chi square</i> didapatkan nilai $p = 0,001$ sehingga menunjukkan ada hubungan antara variabel IMD (Inisiasi Menyusu Dini) dengan Pemberian ASI Eksklusif ($p < 0,05$).
Jurnal 2 <i>Internati onal Breastfee ing</i>	Inisiasi Menyusu Dan Prevalensi Pemberian ASI Eksklusif/ Liqian Qiu/ Colin W Binns/ Andy / 2010	Provinsi Zhejiang China	Mengetahui pelaksanaan Inisiasi menyusu dan prevalensi pemberian ASI Eksklusif	Metode penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan kohort retrospektif	Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah Sebanyak 1.520 ibu dan jumlah sampel sebanyak 304 ibu di pinggiran kota dan pedesaan	Hasil Analisis regresi logistik multivariat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara Inisiasi menyusu dini dengan prevalensi pemberian ASI Eksklusif di Zhejiang, PR China.
Jurnal 3 e-ISSN : 2622- 948X	Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian ASI Eksklusif / Elvira Harmia, Masrul/ 2019	Kabupaten Kampar Provinsi Riau	Diketahuinya hubungan inisiasi menyusu dini dengan pemberian ASI Eksklusif	Metode penelitian ini yaitu kuantitatif dengan analitik observasional	Populasi dalam penelitian ini adalah 139 ibu dengan teknik <i>multistage random sampling</i> .	Hasil penelitian dengan analisis data <i>chi square</i> diperoleh bahwa terdapat hubungan bermakna inisiasi menyusui dini dengan pemberian ASI Eksklusif dengan nilai $p = 0,000$.
Jurnal 4 e-ISSN : 2580- 3700	Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dan Pemberian Airsusu Ibu (ASI) Eksklusif	Ruang Kaswari RSUD Wangaya	Diketahuinya Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Dan Pemberian Air susu Ibu (ASI) Eksklusif	metode penelitian analitik dengan desain studi <i>case control</i> .	Jumlah sampel dibagi menjadi 25 sampel kontrol dan 25 sampel kasus, dengan teknik <i>sampling judgemental sampling</i>	Hasil analisis <i>chi square</i> menunjukkan pelaksanaan IMD mempunyai hubungan yang signifikan dengan pemberian ASI Eksklusif ($p \text{ value} = 0,04$).

Jurnal <i>5Internat ionl Breastfee ing</i>	Tren dan Penentu Inisiasi Awal Menyusu dan Eksklusif Menyusu/ Page, Ogbo/ 2019	Ethiophia 2019	Untuk menguji tren dan penentu inisiasi menyusui dini dan ASI Eksklusif	Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional .	Populasi penelitian sebanyak 396 ibu bayi dan jumlah sampel yaitu sebanyak 79 ibu dengan sistem <i>random sampling</i> .	Analisa data dengan Regresi multivariate logistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan secara statistik dengan pemberian ASI Eksklusif
Jurnal 6 ISSN: 2442- 7845	Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Pemberian ASI Eksklusif / Sandra Harianis/ 2014	UPT Puskesmas Gajah Mada Kabupaten Hilir 2014	Untuk mengetahui Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Pemberian ASI Eksklusif	Metode penelitian kuantitatif bersifat <i>analitik</i> dengan menggunakan desain <i>cross sectional</i> .	Populasi dalam penelitian sebanyak 245 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah <i>non probability sampling</i>	Hasil uji statistic diperoleh nilai pvalue= 0,007 artinya ada hubungan antara IMD dengan pemberian ASI Eksklusif dengan nilai OR yaitu 4,500 (95% CI 1,95-16,20).
Jurnal <i>7Journal of Public Health Nutrition</i>	Inisiasi pemberian ASI dan pemberian ASI Eksklusif / / 2014	Distrik Quang Xuong, Vietnam	Untuk menyelidiki inisiasi menyusui dan menyusu Eksklusif pada minggu pertama setelah melahirkan.	Metode penelitian kuantitatif dengan Kuesioner terstruktur.	Populasi dalam penelitian ini adalah Sebanyak 463 wanita pedesaan yang melahirkan selama Agustus - Oktober 2002.	Hasil analisis dengan Analisis regresi logistik menunjukkan bahwa inisiasi menyusui dini berpengaruh terhadap keberhasilan pemberian ASI.
Jurnal 8 ISSN: 2302- 1712	Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif / 2016	Puskesmas Mamajang Kota Makassar	Untuk mengetahui pengaruh inisiasi menyusu dini terhadap keberhasilan pemberian Asi Eksklusif	Metode penelitian ini yaitu kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan kohort retrospektif	Populasi dalam penelitian adalah sebanyak 76 bayi dan Sampel sebanyak 43 ibu yang memenuhi kriteria inklusi dengan <i>simple random sampling</i> .	Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif dengan p value=0,4 > $\alpha = 0,1$.
Jurnal 9 ISBN: 978-602- 62815-4- 9	Hubungan Pelaksanaan IMD (Inisiasi Menyusu Dini) Dan Pemberian Asi Eksklusif / 2018	Puskesmas Payaman, dan BPM Handayani	Untuk mengetahui hubungan antara IMD dan pemberian ASI eksklusif di Desa Payaman	Metode penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan <i>observasional analitik</i>	Teknik pengambilan sampel <i>total sampling</i> . Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 43 ibu	Hasil analisis <i>chi square</i> didapatkan <i>p value</i> =0,000<0,05 menunjukkan ada hubungan antara pelaksanaan IMD dan pemberian ASI eksklusif
Jurnal 10 Pediatris and Neonatal Care	Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Inisiasi Dini dan Praktik Menyusui Eksklusif /2016	Ethiophia dari 1-31 Desember 2016	Menguji faktor-faktor yang terkait dengan praktik IIMD dan Pemberian ASI Eksklusif (EBF)	Metode penelitian ini yaitu cross sectional dengan Teknik multistage random sampling.	Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 765 ibu dengan <i>system random sampling</i> .	Hasil Analisis dengan regresi logistik disimpulkan tidak ada hubungan antara pelaksanaan IMD dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan 10 artikel yang terpilih dan telah dilakukan data charting terdapat beberapa karakteristik yaitu karakteristik negara, karakteristik metode penelitian, karakteristik pengumpulan data, dan karakteristik grade artikel.

Dari hasil analisis *Literature Review* jurnal pada tabel diatas dilihat dari jumlah sampel yang digunakan dalam melakukan penelitian menunjukkan bahwa pada Jurnal 1 jumlah sampel yang digunakan yaitu 50 ibu, Pada jurnal 2 dengan jumlah sampel sebanyak 304 orang, jurnal 3 dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 139 sampel, jurnal 5 dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 79 sampel ibu bayi, jurnal 6 dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 92 sampel, jurnal 7 dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 463, jurnal 8 dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 43 ibu bayi, jurnal 9 dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 43 ibu bayi maka hal ini telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Baley dalam Mahmud (2011) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik ukuran sampel paling minimum adalah 30.

Jurnal 10 dengan dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 765 jika dikaitkan dengan teori menurut Roscoe dalam Sugiono (2012) yang menyatakan tentang ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai 500 sampel maka jumlah sampel yang digunakan melebihi batas maksimum tetapi sesuai dengan teori menurut Cohen et.al (2010) jumlah batas minimal yang harus diambil peneliti adalah 30 sampel.

Dari metode penelitian yang digunakan ke sepuluh jurnal diatas seluruhnya menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kuantitatif telah sesuai dengan aturan penggunaan yaitu dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji hubungan antar variabel, menentukan kualitas dari variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif (untuk meramalkan suatu gejala), hal ini sesuai dengan teori dari Watson dalam Danin (2012) yang mengatakan Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah (scientific inquiry) yang didasari oleh filsafat *positivisme logikal* (logical positivism) yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum, dan prediksi.

Dari sepuluh jurnal diatas terdapat enam jurnal yang menunjukkan adanya hubungan antara pelaksanaan IMD dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif yaitu jurnal 1, 3, 4, 6, 7 dan 9. Hal ini karena sesuai dengan analisis data statistik yang digunakan pada jurnal 1, 3, 4 yaitu analisis *Chi square* didapatkan p-value <0,05 maka perbedaan tidak signifikan yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya ada hubungan antara pelaksanaan IMD dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian Sn (Zainal, 2014), bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara IMD dengan pemberian ASI eksklusif, dari hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,004$. Inisiasi menyusui dini dalam satu jam pertama kehidupan bayi dimulai dengan kontak kulit yang akan membantu ibu dan bayi dalam proses menyusui selanjutnya, kontak segera antara ibu dan bayi melalui IMD berhubungan dengan kemampuan.

Pada 2, jurnal 8 dan 10 menunjukkan tidak ada Hubungan Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif karena hasilnya tidak signifikan yang artinya data yang dikumpulkan tidak berhasil membuktikan

keterkaitan antara pelaksanaan IMD dengan keberhasilan ASI Eksklusif dengan p-Value $>0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu observasional analitik dengan pendekatan retrospektif membutuhkan data sekunder yang lengkap sehingga jika data yang digunakan tidak lengkap akan mempengaruhi hasil akhir penelitian. Untuk besar sampel yang digunakan sesuai dengan teori dari Cohen et al, (2010) bahwa semakin besar sampel dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik sehingga akan mempengaruhi hasil akhir dari penelitian tersebut. Pada jurnal 10 tidak terdapat Hubungan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif karena dalam penelitian ini membahas mengenai Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Inisiasi Menyusu Dini dan Praktik Menyusui Eksklusif dengan analisis data yang digunakan yaitu analisis *regresi logistic deskriptif* sehingga tidak ada sinkronisasi antara variabel penelitian dengan jenis analisis data yang digunakan.

Berdasarkan analisis jurnal terdahulu, penulis dapat mengambil hipotesis “Ada hubungan antara pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini dengan Keberhasilan pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bayi-Usia 7-12 bulan”.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan jurnal-jurnal yang telah dianalisis untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan memperkuat *Literature Review* yang telah dirancang, menunjukkan bahwa dari sepuluh *Literature Review* jurnal yang telah ditelaah terdapat 6 jurnal yang menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara pelaksanaan IMD dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif sedangkan terdapat 4 literatur jurnal yang telah ditelaah yang menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara pelaksanaan IMD dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Hal tersebut dikarenakan jumlah sampel, metode penelitian yang digunakan, analisis data maupun keterbatasan-keterbatasan pada saat dilakukan penelitian sehingga didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara pelaksanaan IMD dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif.

Jurnal yang terbaru dapat menjadi acuan dalam penelitian, karena berhubungan dengan teori-teori dan dapat dijadikan landasan untuk penelitian selanjutnya, sehingga penelitian dapat dijalankan sesuai rancangan penelitiannya.

Saran

1. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan *Literature Review* ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi tenaga kesehatan dalam meningkatkan pelaksanaan inisiasi menyusu dini sehingga dapat meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan hasil *Literature Review* jurnal ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang kebidanan khususnya tentang pentingnya pelaksanaan IMD terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, R.Y. 2014. *Payudara dan Laktasi*. Jakarta : Salemba Medika.
- Duong, Dat V, Binns, Collin W and Lee, Andy H. 2011. *Breast-feeding initiation and exclusive breast-feeding in rural Vietnam..* Vietnam : Journal of Public Health Nutrition, 2011, Vol. 7. 795–7.
- College Of Midwives Of British Columbia. 2017. *Policy On Informed Choice*. s.l. : Current Approved, 2017.
- Lenja, Aleye, et al. 2016. *Determinants of exclusive breastfeeding practice to infants aged less than six months in Offa district, Southern Ethiopia: across-sectional study*. Ethiopia : International Breastfeeding Journ, 2016, Vol. 11. 32.
- Dinas, Kesehatan Kota Yogyakarta. 2016. *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta : Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, 2016.
- Hermia, Elvira and dkk. 2019. *Hubungan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kabupaten Kampar Provinsi Riau*. Riau : Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan, 2019, Vol. Vol. 9 No.2. e-ISSN : 2622-948X p-ISSN
- essele T, Kebede A. Nutrition Baseline Survey Report for the National Nutrition Program of Ethiopia. Ethiopia: Ethiopian Health and Nutrition Research Institute; 2010.
- Shiferau, Bisrat Zeleke, Mossa, Kenzudine Assfa and Gashaw, Bosena Tebeje. 2017. *Factors Associated with Early Initiation and Exclusive Breastfeeding Practices among Mothers of Infant's Age Less Than 6 Months*. Ethiopia : Journal of Pediatrics and Neonatal Care 201700292 <http://medcraveonline.com>, 2017, Vol. 7. 3.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Mawaddah, Sofia. 2018. *Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi*. Palangkaraya : Jural Info Kesehatan, 2018, Vol. Vol. 16. No.2. P-ISSN 0216-504X, E-ISSN 2620-536X.
- Harianis, Sandra. 2016. *Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Upt Puskesmas Gajah Madakabupaten Indragiri Hilir*. Selodang Mayang : Jurnal BAPPEDA, 2016, Vol. Vol. 2 No. 3. ISSN: 2442-7865.
- Ratua, Florence Yulika, Fathunikmah and Wardanis, Melly. 2017. *Hubungan Inisiasi Menyusu Dini, Dukungan Keluarga Dan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Karya Wanita Pekanbaru*. Pekanbaru : Jurnal Ibu dan Anak, 2017, Vol. Volume.5 Nomor. 2.

- Sholikah, Binti Maratus. 2018. *Hubungan Penolong Persalinan, Inisiasi Menyusu Dini dan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif*. Surabaya : Jurnal Keperawatan Muhammadiyah, 2018, Vol. Vol. 3 (2).
- Santi, Y.M. 2014. *Implementasi Kebijakan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Melalui Konseling Bidan Konselor s.l.* : Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, 2014. 8 (8), hlm 346-352.
- Zhao, Yun, et al. 2010. *Initiation of breastfeeding and prevalence of exclusive breastfeeding at hospital discharge in urban, suburban and rural areas of Zhejiang China*. Zhao .
<http://www.internationalbreastfeedingjournal.com/content/4/1/1>, Zhejiang PR China : International Breastfeeding Journal, 2010, Vol. 4. 1.
- Kemenkes. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.
- Lowdermilk, Perry and Cashion. 2013. *Keperawatan Maternitas*. Singapura : Elsevier Mosby, 2013.
- Maryunani, A. 2012. *Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta : Trans Info Media.
- Mekuria G, Edris M. Exclusive breastfeeding and associated factors among mothers in Debre Markos, northwest Ethiopia: a cross-sectional study. *Int Breastfeed J*. 2015;10:1.
- Monika. 2014. *Buku Pintar ASI dan Menyusui*. Jakarta : Noura Books.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2010. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Saputra, N and Lasmini, P S. 2015. *Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini terhadap Waktu Pengeluaran dan Perubahan Warna Mekonium Serta Kejadian Ikterik Fisiologis*. Jakarta : Jurnal Kesehatan STIKes Prima Nusantara Bukittinggi. Vol. 5.
- Zaenab, S. 2016. *Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif terhadap pertumbuhan bayi di Wilayah kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari*. Kendari: Jurnal Kesehatan Vol 6 No.1, pp. 97-102.
- Sampaio, A, Bousquat, A and Barros, C. 2016. *Skin-to-skin contact at birth a challenge for promoting breastfeeding in a "Baby friendly" public maternity hospital in Northeast Brazil*. *Epidemiol Serv saude Brasilian*, pp. 281-290.
- Sugiono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Yogyakarta : Alfabeta.